

Penyuluhan Program Kerja Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Sangkulirang, Kabupaten Kutai Timur

Counseling of Work Program Student Study Service (SSN) in Sangkulirang District, Kutai Timur Regency

Eny Heriyati¹, Nursida², Aliri³, Joni Ariansyah⁴

¹)Program Studi Ilmu Kelautan, STIPER Kutai Timur, Kalimantan Timur, Indonesia

²)Program Studi Agroteknologi, STIPER Kutai Timur, Kalimantan Timur, Indonesia

³)Program Studi Kehutanan, STIPER Kutai Timur, Kalimantan Timur, Indonesia

⁴)Program Studi Peternakan, STIPER Kutai Timur, Kalimantan Timur, Indonesia

*Corresponding author : Eny Heriyati; enystiper70; Telp: 081253459874

Received September 2023, Accepted December 2023

ABSTRAK. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan di 4 desa dari 15 Desa yang terdapat di Kecamatan Sangkulirang, Kabupaten Kutai Timur. Potensi utama provinsi ini adalah perikanan tangkap, perkebunan sawit dan produksi pisang. Tujuan PKM ini menyebarkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan kepada Masyarakat melalui program yang dilakukan oleh mahasiswa KKN. Pelaksanaan PKM dilakukan selama dua hari, yang dimulai dari Desa Sempayau dan desa Kolek di hari pertama pada tanggal 1 Agustus 2023. Pada hari kedua tanggal 2 Agustus 2023 dilakukan di Desa Pulau Miang dan Desa Maloy. Metode yang dilakukan adalah melakukan diskusi dengan aparat desa setempat, dilanjutkan pengarahan program kerja peserta KKN. Penyuluhan program kerja dipilih berdasarkan potensi daerah masing-masing. Kegiatan PKM pada empat desa yang menjadi sasaran pengembangan melalui KKN mahasiswa, terutama adalah pada sosialisasi pengolahan produk dan demo cara pengolahannya. Sebagian besar program di setiap desa adalah pengolahan hasil perikanan dan perkebunan, pembuatan pupuk organik, dan melatih cara pengemasan produk yang baik. Kegiatan PKM ini membantu mahasiswa KKN dalam mengarahkan Masyarakat desa untuk mengembangkan diversifikasi pengolahan dan cara pengemasannya sehingga menjadi produk yang bernilai lebih tinggi bagi Masyarakat. Program kerja mahasiswa KKN tercapai dengan baik dan menjadi kegiatan yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat.

Kata kunci: penyuluhan, program KKN, Kecamatan Sangkulirang.

ABSTRACT. *This Community Service (TCS) was carried out in 4 of the 15 villages in Sangkulirang District, East Kutai Regency. The province's main potential is capture fisheries, oil palm plantations and banana production. The purpose of this TCS is to spread knowledge and skills to the community through programs carried out by student study service (SSS). The TCS was carried out for two days, starting from Sempayau Village and Kolek Village on the first day, August 1st 2023. On the second day, August 2nd 2023, it was carried out in Pulau Miang Village and Maloy Village. The method used is to hold discussions with local village officials, followed by briefing the work program of the student study service participants. Counseling work programs are selected based on the potential of each area. TCS activities in the four villages that were targeted for development through student TCS, were mainly on the socialization of product processing and demonstrations on how to process it. Most of the programs in each village are processing fishery and plantation products, making organic fertilizers, and practicing good product packaging methods. This TCS activity assists student study service students in directing village communities to develop diversification of processing and packaging methods so that they become products of higher value to the community.*

Keywords: counseling, student study service, Sangkulirang District

PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu tugas dosen dalam melaksanakan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan PKM ini dapat diwujudkan melalui penyuluhan ataupun dengan terjun langsung memberikan beberapa kegiatan yang bermanfaat buat masyarakat, dan lebih lanjut dapat memberikan bekal ketrampilan kepada masyarakat untuk dapat mandiri dalam berkarya. Bahkan kegiatan ini juga dapat dilakukan melalui kerjasama mahasiswa yang sedang melakukan kuliah kerja nyata (KKN).

Di Indonesia, Kuliah Kerja Nyata adalah sebuah konsep yang menghubungkan studi akademik dengan pengalaman praktis pengabdian masyarakat (Krisnawati & Dwi, 2009). Kuliah kerja nyata adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia (Wikipedia Indonesia, 2023). Sejak tahun 1973, KKN telah diintegrasikan ke dalam kurikulum perguruan tinggi di Indonesia, dan menjadi salah satu tugas Tri Dharma perguruan tinggi selain mengajar dan melakukan penelitian. Melalui program KKN, mahasiswa diharapkan dapat berbagi ilmu dan membantu masyarakat sekitar untuk meningkatkan taraf hidup dan memotivasi mereka untuk mengembangkan diri.

Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa (KKN UGM, 2013). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tridarma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat (Yunior, 2015).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral dalam kurun waktu tertentu. Biasanya KKN dilakukan selama 1 atau 2 bulan di sebuah desa atau wilayah setingkat desa. Pada kesempatan KKN ini dosen dapat melakukan salah satu kewajiban dosen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Tugas dosen dalam PKM ini dalam rangka mewujudkan program-program kerja yang akan diaplikasikan kepada Masyarakat, dengan membantu dalam memberikan petunjuk dan program yang tepat dengan potensi desa tempat KKN. Program yang dibuat biasanya terbagi menjadi program umum seperti peringatan hari besar, pemberdayaan masyarakat, dan program khusus yang terkait tema besar suatu tim KKN.

Sangkulirang adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kutai Timur, provinsi Kalimantan Timur. Wilayah Kecamatan ini di sebelah Barat berbatasan langsung dengan selat Makasar, sehingga potensi dari sektor kelautan cukup tinggi, baik sebagai wisata Bahari maupun produksi perikanan. Selain itu wilayah yang berbatasan dengan kecamatan lainnya mempunyai potensi pendapatan yang berasal dari sektor pertanian, peternakan, perkebunan dan hortikultura. Kecamatan ini dipilih karena masih banyak potensi pertanian dan perikanan yang masih dalam taraf perkembangan, sehingga STIPER sebagai Perguruan Tinggi di bidang pertanian sangat tepat untuk mengirimkan mahasiswanya untuk memberikan pengabdian berupa kuliah kerja nyata (KKN). Namun demikian mahasiswa memerlukan pengarahan dan petunjuk dari dosen dalam menentukan program yang tepat sesuai potensi desa yang terpilih sebagai tempat KKN. Kesempatan ini digunakan oleh Dosen untuk melakukan kegiatan penyuluhan dan pengarahan program kerja mahasiswa KKN melalui supervisi.

Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah memberikan bimbingan berupa penyampaian program KKN kepada mahasiswa, sekaligus monitoring program yang telah dilakukan. Pada akhir kegiatan PKM ini adalah melakukan penilaian pada program yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN STIPER Kutai Timur.

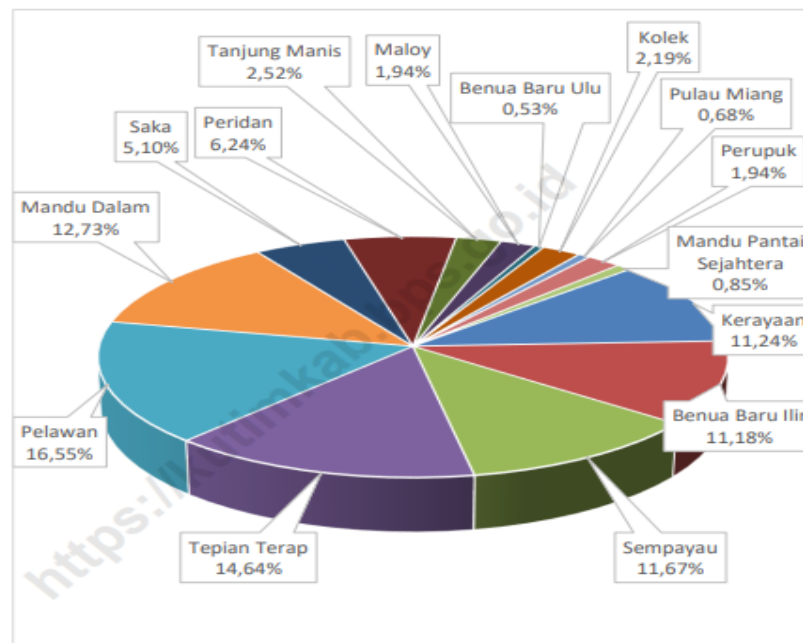
METODE

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan selama 2 hari. Hari pertama dilakukan di desa Sempayau dan Desa Kolek, pada hari Selasa 1 Agustus 2023. Kegiatan berikutnya dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 2 Agustus 2023 di Desa Pulau Miang dan dilanjutkan ke Desa Maloy. Perjalanan ke Pulau Miang ditempuh menggunakan perahu motor, mengingat wilayah yang digunakan untuk KKN adalah sebuah pulau yang menjadi sebuah desa di kecamatan Sangkulirang.

Prosedur pelaksanaan PKM ini meliputi kunjungan ke Pimpinan Desa setempat dan ke Posko KKN mahasiswa. Pada kegiatan kunjungan ke Balai Desa dilakukan diskusi dengan aparat Desa tempat dilaksanakan KKN terkait potensi wilayah yang bisa direncanakan kegiatan-kegiatan oleh mahasiswa KKN. Selanjutnya di Posko mahasiswa KKN dilakukan pengarahan dan petunjuk kepada mahasiswa program yang tepat sesuai dengan potensi tiap desa. Mahasiswa KKN di setiap desa dibagi dalam 2 kelompok, yang harus melakukan 2 kegiatan program kerja mandiri dan minimal satu kegiatan program tiap kelompok. Kegiatan yang dilakukan dapat berupa penyuluhan dan demo kegiatan kepada Masyarakat. Hasil kegiatan selama KKN harus dipresentasikan dan dibuat laporan untuk penilaian oleh Dosen pembimbing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di kecamatan Sangkulirang dilaksanakan pada 4 Desa dari 15 desa yang ada di kecamatan Sangkulirang, yaitu Desa Sempayau, Kolek, Pulau Miang dan Maloy. Jarak antar desa tempat dilaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) cukup jauh, sekitar 2 jam perjalanan, mengingat infrastruktur jalan yang belum dibangun dengan baik. Berikut gambaran seluruh desa yang ada di kecamatan Sangkulirang (Gambar 1).



Gambar 1. Luas wilayah menurut desa di Kecamatan Sangkulirang (BPS Kutai Timur, 2022)

Potensi wilayah kecamatan Sangkulirang menurut BPS, Kutim (2022), meliputi :

1. Area luas panen padi sawah 12,3 Ha dan padi ladang 143 Ha.
2. Luas area tanaman pangan terdiri dari jagung 34 Ha, ketela pohon 12 ha, ketela rambat 8 ha, kacang hijau 1,5 ha
3. Luas produksi tanama hortikultura terdiri dari bayam 11 ha, buncis 4 ha, cabai besar dan cabai rawit masing-masing 2 ha, kacang panjang 5 ha, kangkong 10 ha, ketimun 4 ha, terong 5 ha, tomat 1 ha.
4. Tanaman buah-buahan yang mendominasi adalah pepaya dan pisang
5. Luas areal dan produksi tanaman perkebunan terbanyak adalah pohon sawit sebesar 6382,57 ha dan kelapa 357 ha.
6. Populasi, jumlah pemotongan dan produksi daging ternak sapi potong 2672 ekor, kambing 210 ekor, dan jumlah pemotongan, produksi daging dan produksi telur unggas ayam kampung 17.325 ekor, ayam pedaging 1.532, dan itik 2.753 ekor.
7. Produksi perairan umum 1084,30 ton.

Program yang dilaksanakan tiap perguruan tinggi berbeda-beda bergantung pada disiplin ilmu yang terkait serta kebutuhan masyarakat dari daerah yang dituju sebagai tempat pelaksanaan KKN (Effendi & Daud, 2014). STIPER Kutai Timur yang berbasis pertanian secara umum, melakukan program KKN di daerah Kecamatan Sangkulirang yang potensi wilayahnya banyak perikanan dan pertanian. Program yang dibuat terbagi menjadi program umum seperti peringatan hari besar, pemberdayaan masyarakat, dan program khusus yang terkait tema besar suatu tim KKN. Beberapa tema khusus KKN antara lain seperti pendidikan, pariwisata, sumber daya alam, dan peduli bencana (Humas KKN UGM, 2014).

Anggota KKN STIPER ini berasal dari seluruh Program Studi angkatan tahun 2019-2020 yang sudah memenuhi persyaratan. Di Indonesia terdapat juga program KKN yang dilaksanakan lintas Universitas (KKN Universitas Hasanudin, 2014), yang diberi nama KKN Kebangsaan yang anggotanya berasal dari Universitas yang berbeda, program ini dirintis oleh Universitas Gadjah Mada, Universitas Hasanuddin, Universitas Andalas, dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi sejak tahun 2013 (Humas KKN UGM, 2014). Harapannya STIPER juga di masa yang akan datang bisa melaksanakan KKN lintas perguruan Tinggi.

Kegiatan PKM di Kecamatan Sangkulirang ini diawali dengan kunjungan ke Desa Sempayau. Pada kunjungan ini para dosen disambut di Balai Desa Sempayau, dengan melakukan acara ramah tamah dan penyampaian gambaran program yang akan dilaksanakan di Desa Sempayau. Program yang dilakukan disesuaikan dengan kondisi masyarakat desa setempat. Luas wilayah ini sebesar 384,16 km², dengan jumlah penduduk pada tahun 2021 sebanyak 1742 (BPS Kutim, 2022).



Gambar 2. Pertemuan dengan aparat desa Sempayau

Selanjutnya dilakukan diskusi dan penyampaian arahan program di Posko Mahasiswa. Pada acara ini disampaikan saran-saran dan program kegiatan yang akan dilakukan. Potensi wilayah desa Sempayau berupa hasil kebun pisang dan hasil tangkapan ikan, sehingga program yang ditawarkan adalah cara pengolahan pisang dan pengolahan hasil perikanan. Selain itu dibuatkan program cara pengemasan yang baik.



Gambar 3. Pengarahan program kepada mahasiswa di Desa Sempayau

Selanjutnya PKM dilanjutkan di Desa Kolek. Luas wilayah ini 72 km² (BPS Kutim, 2022). Di desa ini tim dosen diterima dan disambut dengan baik oleh Bapak Kepala Desa setempat. Di desa ini juga dilakukan diskusi untuk memberikan pengarahan program yang tepat sesuai potensi desa dan skil yang dikuasai mahasiswa.



Gambar 4. Pertemuan dengan Kepala Desa Kolek, untuk membicarakan program KKN

Selanjutnya para dosen menuju Posko KKN untuk memberikan arahan program yang tepat untuk disampaikan kepada Masyarakat Desa Kolek. Program di desa ini tidak jauh berbeda dengan desa Sempayau. Selain pisang, desa ini juga penghasil pepaya, sehingga selain pengolahan pisang menjadi aneka keripik, juga diprogramkan pengolahan pepaya menjadi program olahan. Dilakukan juga penyuluhan dalam cara bertanam toga (tanaman

obat keluarga) dan sayur-sayuran di pekarangan rumah, mengingat desa ini sangat jauh dari pasar sehingga sayuran harganya sangat mahal.



Gambar 5. Pengarahan program kegiatan untuk Masyarakat di Posko KKN Desa Kolek

Kegiatan PKM selanjutnya dilanjutkan di Desa Pulau Miang. Pulau Miang mempunyai luas 22,26 km² (BPS Kutim, 2022). Untuk menuju Desa ini harus naik perahu motor sekitar 15 menit dari pelabuhan. Desa Pulau miang adalah desa yang terletak di pinggir Laut, dan tempat wisata Bahari. Pada kesempatan ini tidak dilakukan kunjungan ke Balai Desa dikarenakan Bapak Kepala Desa dan beberapa aparatnya sedang melakukan kegiatan di Luar daerah. Kegiatan langsung di posko KKN dengan memeberikan arahan program yang tepat. Program yang diarahkan untuk mahasiswa adalah program transplantasi terumbu karang dan pengolahan ikan hasil tangkapan yang melimpah. Selain itu untuk menunjang wilayah wisata desa bahari, program untuk mahasiswa agar mengajarkan sosialisasi bersih laut dan pengenalan jenis-jenis mangrove kepada masyarakat. Program lainnya adalah melakukan demo pembibitan sayuran hidroponik, mengingat wilayah desa ini sebagian besar berada di pinggir laut.



Gambar 6. Pengarahan di Posko Mahasiswa Pulau Miang

Pengarahan selanjutnya dilakukan di daerah wisata Bahari yang menjadi salah satu program kegiatan KKN. Transplantasi karang yang akan dilakukan mengingat banyak terumbu karang yang mengalami kerusakan diakibatkan lalu lintas perahu motor yang cukup intensif di desa wisata bahari ini.



Gambar 7. Persiapan kunjungan ke daerah wisata Bahari Pulau Miang



Gambar 8. Kunjungan ke Kampung Wisata Bahari Pulau Miang

Program PKM yang terakhir adalah di desa Maloy. Desa ini mempunyai luas sebesar 64 km² (BPS Kutim, 2022). Di desa ini langsung menuju Posko Mahasiswa KKN, mengingat waktu yang sangat terbatas. Di desa Maloy para desa melakukan diskusi terkait program yang akan disesuaikan dengan potensi desa setempat. Desa Maloy sebagian besar penduduknya adalah nelayan. Hasil tangkapan cukup berlimpah sehingga program pengolahan ikan dan cara pengemasannya sangat tepat dilakukan. Selain itu dari wilayah Pantai banyak sekali sampah, sehingga perlu dilakukan sosialisasi kesadaran Masyarakat untuk menjaga kebersihan, yang diawali dengan pembuatan penyediaan sampah di sekitar Pantai. Produksi pisang juga sangat banyak, sehingga program pengolahan aneka kripik pisang juga diprogramkan di desa ini.



Gambar 9. Pengarahan untuk sosialisasi di Desa Maloy

Di desa Maloy direncanakan mahasiswa akan membuat tugu “icon” desa yang akan menjadi penanda desa Maloy. Rencana kerja ini didukung oleh Perusahaan tambang setempat dan juga dari sespuh desa ini yang akan memberikan bantuan dana.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan selama dua hari di empat desa Kecamatan Sangkulirang sangat bermanfaat dalam membantu mahasiswa dalam merealisasikan program yang dirancang untuk menyampaikan ilmu pengetahuan dan ketrampilan kepada Masyarakat. Saran dalam kegiatan ini adalah perlunya dibuat tabel kegiatan antara rencana program kerja dan persentase capaian keberhasilan program.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada Kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada aparat pamong desa dan seluruh Masyarakat di Desa Sempayau, Kolek, Pulau Miang dan Desa Maloy. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada seluruh mahasiswa STIPER Kutai Timur yang sedang melakukan KKN, atas kerjasamanya dan dedikasinya kepada Masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Badan Pusat Statistik (2022). Kecamatan Sangkulirang dalam angka 2022. Katalog no : 1102001.6404050
- Effendi, Daud. (2014) "*Program KKN Harus Sesuai Kebutuhan Masyarakat*". UIN Syarif Hidayatullah. Diarsipkan dari *versi asli* tanggal 29-04-2014. Diakses tanggal 6 Agustus 2023.
- Humas KKN, UGM. (2014). Pengungsi dari 12 Desa di Sinabung Belum Dipulangkan, Mahasiswa UGM Jadi Konselor. Berita sekitar Kampus. Diakses tanggal 1 September 2023
- KKN Universitas Hasanudin. (2014). "KKN Kebangsaan Usai, Kebersamaan Ini Terasa Sekejap". Universitas Hasanuddin. Diakses tanggal 1 September 2023.
- KKN-PPM UGM. (2013) garap potensi agrowisata desa Bedulu". *LPPM Universitas Gadjah Mada*. Diarsipkan dari versi asli tanggal 22-06-2014. Diakses tanggal 6 Agustus 2023.
- Krisnawati & Dwi, L. (2009). "Service-Learning in Duta Wacana Christian University: Past, Present, and Future States". *New Horizons in Education*. 57 (3): 74–81. ISSN 1683-1381
- Wikipedia Indonesia*. (2023). "Kuliah Kerja Nyata". *Universitas Gadjah Mada*. Diakses tanggal 3 Agustus 2023.
- Yunior, D.S. "Masih Perlukah Kegiatan KKN?" (2015). *Suara Merdeka Online*. Suara Merdeka. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2015-09-24. Diakses tanggal 6 Agustus 2023.
- Wikipedia Indonesia*. (2023). "Kuliah Kerja Nyata". *Universitas Gadjah Mada*. Diakses tanggal 3 Agustus 2023.